BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menegenai Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak dan Implikasinya pada Pertumbuhan Ekonomi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Jawa Barat 1, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat I. Semakin patuh wajib pajak maka akan meningkatkan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat I. Masalah yang terjadi pada penerimaan pajak seperti penerimaan pajak belum optimal dan tidak mencapai target disebabkan oleh tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih rendah. Sehingga jika kepatuhan wajib pajak meningkat maka akan meningkatkan jumlah penerimaan pajak.
2. Penerimaan pajak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat I. Semakin besar penerimaan pajak akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah kerja masing-masing Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat I. Masalah yang terjadi yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi tetapi tidak menyerap tenaga kerja. Hal ini disebabkan oleh penerimaan pajak

yang belum optimal dan tidak mencapai target. Sehingga jika penerimaan pajak meningkat maka pertumbuhan ekonomi pun ikut meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak serta implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat I, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak DJP perlu melakukan sensus nasional sebagai program penggalian potensi perpajakan. Hal ini dilakukan untuk mengamankan penerimaan negara dan pencapaian target penerimaan perpajakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dan DJP disarankan untuk mengejar penerimaan pajak dari kegiatan ekonomi bawah tanah (*underground*) yang selama ini tidak tercatat dalam perhitungan pendapatan nasional. Selain itu Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak harus melakukan ekstensifikasi dengan kajian yang ada dan melihat sektor-sektor pajak yang gemuk.
2. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah perlu melakukan langkah-langkah seperti meningkatkan sektor manufaktur, pertanian dan pertambangan karena untuk saat ini yang paling banyak berkontribusi adalah di sektor perdagangan dan jasa, menumbuhkan produktifitas tenaga kerja dan menambahkan jumlah serapan tenaga kerja, menjaga angka investasi agar bisa memperbaiki sektor keuangan supaya perbankan dan

lembaga keuangan lebih membuka diri terhadap masyarakat yang butuh permodalan untuk meningkatkan kapasitasnya dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah lebih tinggi.